

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Orang muda dalam Gereja Katolik selalu menjadi ladang utama dalam kehidupan menggereja. Hal ini dapat dilihat salah satunya dari diri Maria. Ketika Maria masih sangat muda ia menerima kabar dari malaikat Gabriel bahwa ia akan mengandung Anak Allah (bdk Luk 1:31). Di Dalam era inipun Orang Muda Katolik (OMK) menjadi salah satu sorotan utama bagi Gereja Katolik. Hal ini jelas terlihat dengan dikeluarkannya seruan apostolik *Christus Vivit* (Kristus Hidup). Seruan apostolik pascasinode ini diserukan oleh Paus Fransiskus khususnya untuk orang muda katolik. (Fransiskus, 2019). Dalam Rencana Induk Keuskupan Agung Semarang (RIKAS) 2016-2035 kaum milenial atau kaum muda menjadi salah satu sorotan utama untuk dikembangkan.

Kepedulian Gereja terhadap kaum muda tentunya muncul bukan tanpa alasan. Paus menyebut bahwa orang muda sedang berada di dalam dunia yang krisis. Krisis ini sekarang ini juga sedang terjadi di sekitar kita seperti kejahatan terorganisasi, perdagangan manusia, pemerkosaan, kekerasan seksual, narkoba, perundungan dan sebagainya (Fransiskus, 2019). Hal ini tentunya membuat orang muda berada diposisi yang terpojokan. Hal ini ditambah buruk dengan peranan anak muda yang justru sering dipandang sebelah mata di dalam kehidupan menggereja. Selain itu masih banyak tetua di gereja yang lebih terkesan mengekang anak muda (Fransiskus, 2019). Hal ini diperparah dengan fasilitas gereja yang kurang dapat menunjang kegiatan orang muda di era ini. Gereja yang ada di kota Semarang saat ini terkesan belum memasukkan “faktor orang muda” dalam proses pembangunannya.

Oleh karena latar belakang di atas dirasa bahwa proyek “Gereja Katolik Dengan Pendekatan Perilaku Milenial di Semarang” di perlukan agar terwadahnya orang muda katolik di kota Semarang.

1.2. Rumusan Masalah

- 1.2.1. Bagaimana menciptakan gereja yang *instagramable* namun tetap memiliki nilai kesakralan?
- 1.2.2. Bagaimana menciptakan bangunan peribadatan yang nyaman dan sakral dengan pendekatan ekologis?
- 1.2.3. Bagaimana menghadirkan langgam kontemporer pada bangunan gereja dengan pendekatan perilaku kaum milenial?

1.3. Tujuan

- 1.3.1. Terciptanya desain bangunan gereja Katolik yang *instagramable*
- 1.3.2. Terciptanya desain bangunan gereja Katolik yang nyaman dengan pendekatan ekologis
- 1.3.3. Terciptanya desain bangunan kontemporer yang memfasilitasi perilaku milenial

1.4. Orisinalitas

No	Judul Proyek	Topik / Pendekatan	Nama Penulis / Institusi
1	“Kompleks Gereja Katolik Paroki Cikarang Gereja Ibu Teresa dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis di Kabupaten Bekasi”	Gereja Katolik / Ekologis	Stevanus Kevin R. S. H. / UNIKA Soegijapranata
2	“Kompleks Gereja Katholik Paroki Mijen, tema desain: Arsitektur Lokalitas”	Gereja Katolik / Arsitektur Lokalitas	Anselmus Adhyasa Yudhantama / UNIKA Soegijapranata
3	“Rumah Retret Kristen Untuk Generasi Milenial Dan Generasi Z Dengan Pendekatan Arsitektur Organik”	Rumah Retret/ Generasi Milenial dan Generasi X	Evelyn Clarissa Pranoto / UNIKA Soegijapranata

4	Gereja Katolik Dengan Pendekatan Perilaku Milenial di Semarang	Gereja Katolik / Perilaku	Gabriel R.M. Kippuw / UNIKA Soegijapranata
---	--	---------------------------	--

Tabel 1.1. Tabel Orisinalitas Proyek

Sumber: analisis pribadi

